

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Evaluasi *Context*

- a. Pemahaman Pondok Pesantren Terhadap Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an

Program utama di pondok pesantren ini salah satunya adalah *tahfidz* Al-Qur'an. Pengajar di pondok pesantren ini juga lulusan dari pondok pesantren, maka tak heran jika semua pengajar telah paham terhadap program *tahfidz* Al-Qur'an.

- b. Legalitas Proram

Program *tahfidz* Al-Qur'an juga mengikuti Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Pasal 14 Ayat 2 tentang penyelenggaraan program pondok pesantren, yang membolehkan pondok pesantren menyelenggarakan program *takhasus* berupa *tahfidz* Qur'an, dan cabang dari ilmu keislaman lainnya.

- c. Dukungan Lingkungan

Dukungan lingkungan untuk pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an cukup baik. Terlihat dari beberapa Wali Santri yang turut aktif pada kegiatan yang dilaksanakan pondok, seperti acara Isra' Mi'raj, dan lain-lain.

d. Tujuan Program

Tujuan pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an adalah untuk membiasakan anak sejak dini terhadap Al-Qur'an dan menumbuhkan rasa cinta anak kepada Al-Qur'an.

2. Evaluasi *Input*

a. Sumber Daya Manusia Yang Mendukung Program *Tahfidz* Al-Qur'an

Semua pengajar di pondok pesantren bertanggungjawab dalam program *tahfidz* Al-Qur'an. Terdapat 4 pengajar dan juga 1 pengurus. Jumlah keseluruhan santri adalah 73 santri.

b. Sarana Prasarana

Sarana prasarana pondok pesantren sudah cukup mendukung untuk pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an. Fasilitas pondok yang terdiri dari ruang belajar, toilet, aula, dan lain-lain dinilai cukup baik dan layak untuk pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an.

c. Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan dalam pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an bersumber dari santri sendiri yang melakukan pembayaran syahriah setiap bulan dan juga bantuan donasi dari beberapa lembaga.

3. Evaluasi *Process*

a. Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an

Setiap santri menggunakan metode yang berbeda-beda. Beberapa santri menggunakan metode audio/*talaqqi*, *bin-nadhhor*, dan metode *tahfidz*. Terkadang juga menggunakan metode *kitabah*. Untuk

menghindari hilangnya hafalan maka pondok juga mengadakan program *takrir* dan juga *muraja'ah*.

b. Monitoring Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an

Monitoring pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an dilakukan melalui jurnal pengajar dan buku prestasi santri yang dinilai setiap harinya.

c. Hambatan Yang Dijumpai Selama Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an

Hambatan yang dialami santri berupa hilangnya hafalan dan susahny dalam menghafal dikarenakan waktu yang harus dibagi dengan pendidikan formal.

4. Evaluasi *Product*

Dilihat dari ujian *tasmi'* yang diadakan pondok, sebagian santri telah lulus dalam ujian. Dari total 73 santri, terdapat 60 santri yang telah lulus dengan rata-rata nilai A adalah 89,47 dan rata-rata nilai B adalah 75,54. Sedangkan santri yang dinyatakan belum lulus dalam ujian *tasmi'* terdapat 13 santri dengan rata-rata nilai 56,92.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, keterbatasan yang dialami yaitu kurangnya arsip pada dokumen-dokumen. Dokumen yang dimiliki pondok pesantren masih belum tertata dengan sempurna sehingga untuk memperoleh sumber dokumentasi terkait dengan program belum tersusun secara rinci atau belum dibuat.

C. Saran

Dari hasil penelitian pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an yang ditinjau dari *Context*, *Input*, *Process*, dan *Program*, terdapat beberapa saran untuk program yang dilaksanakan yaitu:

1. Evaluasi *Context*

Lebih terfokus lagi untuk menyiarkan apa saja manfaat dari menghafal Al-Qur'an agar semangat menghafal para santri tetap kuat, karena hambatan utama dalam menghafal adalah cepat merasa jenuh.

2. Evaluasi *Input*

Perlu adanya penambahan pengurus lagi pada setiap bagian agar bisa lebih fokus terhadap tanggungjawabnya, seperti misalkan pada bagian keuangan, sekretaris, pendidikan, kebersihan, keamanan dan lain-lain.

3. Evaluasi *Process*

Pengajar diharapkan lebih variatif dalam penggunaan metode dan media pembelajaran agar menciptakan pembelajaran yang lebih bersemangat, tidak hanya dalam hal menambah hafalan saja.

4. Evaluasi *Product*

Sesuai dengan hasil nilai ujian *tasmi'* para santri yang sebagian besar telah menguasai bacaan Al-Qur'an, alangkah baiknya juga santri mampu memahami dan mengamalkan isi dari ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga tidak hanya sekedar menghafal tetapi juga memahaminya secara mendalam.